



SKRIPSI

KUALITAS BOBOT KARKAS, PERSENTASE KARKAS DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMINAL BROILER UMUR 0-35 HARI YANG DIBERI CAMPURAN TEPUNG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* L.) DAN KUNYIT (*Curcuma domestica*) DALAM RANSUM

Oleh:

**AGUS MARTUA RANGKUTI
11681103183**

UIN SUSKA RIAU

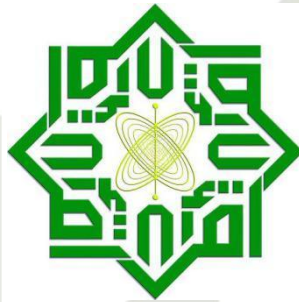
**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**KUALITAS BOBOT KARKAS, PERSENTASE KARKAS DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMINAL BROILER UMUR 0-35 HARI YANG DIBERI CAMPURAN TEPUNG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* L.) DAN KUNYIT (*Curcuma domestica*) DALAM RANSUM****Oleh:****AGUS MARTUA RANGKUTI
11681103183****Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana****UIN SUSKA RIAU****PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kualitas Bobot Karkas, Persentase Karkas dan Persentase Lemak Abdominal Broiler Umur 0-35 Hari yang Diberi Campuran Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* L.) dan Kunyit (*Curcuma domestica*) dalam Ransum.
Nama : Agus Martua Rangkuti
NIM : 11681103183
Program Studi : Peternakan

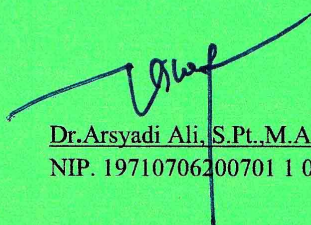
Menyetujui,
Telah diuji pada tanggal 02 Mei 2023

Pembimbing 1



Evi Irawati, S.Pt., M.P
NIK. 1130817113

Pembimbing 2



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706200701 1 031

Mengetahui:



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706200701 1 031

Ketua,
Program Studi Peternakan

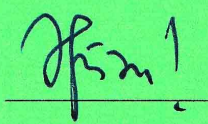
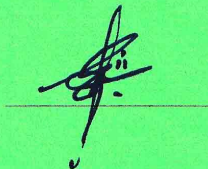
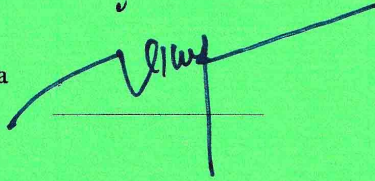

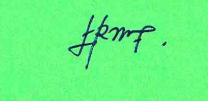


Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
NIP.19760322200312 2 003

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada tanggal 02 Mei 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P	Ketua	
2.	Evi Irawati, S.Pt., M.P	Sekretaris	
3.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc	Anggota	
4.	Ir. Eniza Saleh, MS	Anggota	
5.	Zumarni, S.Pt., M.P	Anggota	



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Martua Rangkuti
NIM : 11681103183
Tempat/Tgl. Lahir : Palembang, 26 Agustus 1997
Fakultas/Pascasarjana : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Peternakan
Judul Skripsi : Kualitas Bobot Karkas, Persentase Karkas dan Persentase Lemak Abdominal Broiler Umur 0-35 Hari yang Diberi Campuran Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* L.) dan Kunyit (*Curcuma domestica*) dalam Ransum

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Agus Martua Rangkuti
NIM. 11681103183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, hanya kata itu yang mampu terucap. Syukur untukMu Ya Allah yang telah menciptakan hamba, memberikan kesempatan dan kemampuan serta menuntun perjalanan hidup hamba dengan caramu yang sempurna sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Kualitas Bobot Karkas, Persentase Karkas dan Persentase Lemak Adominal Broiler Umur 0-35 Hari yang diberi Campuran Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* L.) dan Kunyit (*Curcuma domestica*) dalam Ransum". Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Saya persembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya yaitu sosok yang sangat luar biasa yang selalu menjadi sumber inspirasi, motivasi dan semangatku yakni orang tua ku tercinta Ayahanda Tonggi Rangkuti dan Ibunda Yusniati Rangkuti yang selalu memanjatkan doa kepada putramu tercinta dalam setiap sujudnya. Maka izinkan saya melalui bingkisan sederhana ini untuk mengukir senyum indah diwajah orang tua tercinta. Terimakasih untuk semuanya.

Pada kesempatan bahagia ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberi bantuan, petunjuk, bimbingan dan dorongan selama penulis menuntut ilmu di kampus maupun selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung terutama kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Tonggi Rangkuti dan Ibunda Yusniati Batubara yang telah menjadi alasan saya untuk selalu semangat dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini, tempat saya berkeluh kesah, tempat saya pulang setelah lelah dan selalu memberikan kasih sayang dan doa yang tak terputus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc, selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M,Sc, selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ir Elfawati, selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP selaku Ketua Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Ibu Evi Irawati, S.Pt., M.P selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan saran yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, semangat, masukan dan saran yang sangat mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Ir. Eniza Saleh, MS selaku penguji I dan Ibu Zumarni, S.Pt., MP selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran, arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Bapak dan Ibu dosen selaku staf pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan serta karyawan serta seluruh civitas akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

10. Untuk teman saya, Aufa Azni yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Akhirnya temanmu ini bisa pakai toga juga.

11. Buat sahabat saya semasa kuliah yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan dalam penulis membuat skripsi ini sampai selesai, yang telah menjadi tempat kedua penulis dalam berkeluh kesah, tempat tertawa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tempat menangis. Terimakasih untuk persahabatan yang manis ini guys.

Buat teman-teman satu tim penelitian saya, Lucky Andika dan Fadhol Syahmi yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Buat teman-teman seperjuangan Angkatan 2016 dari kelas A sampai D yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak support dan menjadi teman yang selalu setia menemani dalam menjalani hari-hari ku di UIN Suska Riau.

Buat teman-teman yang telah membantu saya dalam penelitian, mulai dari pencarian bahan, pembersihan kandang dan pemeliharaan, Joko Supriatno, Ardi, Nanang, Rohana, Sabariah dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Buat teman-teman PKL KPSBU Lembang, Bayu, Galuh, Erdian, dan Lucky yang telah menghibur hariku dengan canda tawa selama PKL, I miss you guys!

Buat teman-teman KKN Desa Tandan Sari, Kec. Tapung Hilir Azlan, Ihsan, Rusdi, Eka, Juwani, Maya, Wirda, Ripa, Nataya, Safira.

Buat senior yang baik hati, kanda Nanang, Kanda Dayat, dan Kanda Tekad

Untuk semua orang yang telah banyak membantu baik moril dan materil, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mendo'akan semoga bantuan yang telah diberikan dapat diberkahi dan dicatat sebagai suatu amal ibadah oleh Allah SWT, Amin ya Rabbal'alam.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP



Agus Martua Rangkuti dilahirkan di Palembang, pada tanggal 26 Agustus 1997. Lahir dari pasangan Tonggi Rangkuti dan Yusniati Batubara. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Masuk Sekolah Dasar di SDN 100070 Muaratais Kec. Batang Angkola pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 Penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 5 Padangsidimpuan dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 Penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 3 Padangsidimpuan dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui ujian tertulis (UMJM) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bulan Juli sampai Agustus 2018 Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di KPSBU Lembang, Bandung Jawa Barat. Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tandan Sari, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar, Provinsi Riau. Pada bulan September sampai November 2021 Penulis melaksanakan penelitian di *UIN Agriculture Research Development Station (UARDS)* Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Sembah sujudku serta rasa syukur kepada-Mu ya Rabb, atas segala nikmat dan dan karunia-Mu

Dengan cinta, kasih dan sayang-Mulah hamba bisa bertahan hingga detik ini

Dengan izin dan ilmu-Mu hamba mampu melewati semua ujian ini

Ya Rabbi...

Engkau Yang Maha Mengetahui

Engkau Yang Maha Pengasih dan Penyayang

Jangan pernah Engkau jauhkan hamba dari cahaya-Mu ketika dalam kegelapan

Jangan pernah Engkau padamkan semangat hamba untuk berjuang menuntut ilmu

Jangan pernah Engkau sesatkan jalan hamba dalam melakukan kebaikan untuk dunia dan akhirat

Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb dengan selesainya karya tulis ini

Ku persembahkan karya tulis ini untuk Ayahanda tercinta Tonggi Rangkuti dan Ibundaku Yusniati Batubara

Yang selalu mendo'akan, mencurahkan kasih sayang dan berkorban demi tercapainya cita-citaku.

Jadikanlah karya tulis ini menjadi langkah awal hamba dalam menggapai mimpi-mimpi ke depan.

Terima kasih...

Teruntuk ibu Evi Irawati, S.Pt.,MP dan bapak Dr.Arsyadi Ali, S.Pt.,M.Agr.Sc

Selaku dosen pembimbingku atas ilmu, bimbingan serta arahan yang diberikan

Berilah rahmat dan kasih sayang-Mu, kepada mereka yang mengasihi dan menyayangiku

Aamiin...

“dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya.

Barang siapa yang mendapat hikmah itu, Sesungguhnya ia telah mendapat kebijakan yang banyak.

Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal”.

(Q.S. Al-Baqarah: 269)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr, wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kualitas Bobot Karkas, Persentase Karkas dan Persentase Lemak Abdominal Broiler Umur 0-35 Hari yang Diberi Campuran Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* L.) dan Kunyit (*Curcuma domestica*) dalam Ransum”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Evi Irawati, S.Pt, M.P sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr.Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya hasil penelitian. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis didalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUALITAS BOBOT KARKAS, PERSENTASE KARKAS DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMINAL BROILER UMUR 0-35 HARI YANG DIBERI CAMPURAN TEPUNG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* L.) DAN KUNYIT (*Curcuma domestica*) DALAM RANSUM

**Agus Martua Rangkuti (11681103183)
Di bawah bimbingan Evi Irawati dan Arsyadi Ali**

INTISARI

Temulawak dan kunyit merupakan *feed aditif* yang mengandung zat aktif xanthorrhizol dan kurkumin yang berfungsi sebagai anti bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tepung temulawak dan tepung kunyit dalam pakan terhadap penampilan produksi ayam ras pedaging. Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam ras pedaging yang dipelihara selama 5 minggu dengan pakan komersil Bravo, tepung temulawak dan tepung kunyit. Penelitian ini menggunakan metoda eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL) 4 perlakuan: P0 (ransum komersil tanpa tepung temulawak dan tepung kunyit 0%), P1 (ransum komersil + tepung temulawak dan tepung kunyit 0,5%), P2 (ransum komersil + tepung temulawak dan tepung kunyit 1%) dan P3 (ransum komersil + tepung temulawak dan tepung kunyit 1,5%) dengan 5 ulangan. Parameter yang diteliti adalah bobot karkas, persentase karkas dan persentase lemak abdominal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian campuran tepung temulawak dan tepung kunyit dalam ransum ayam ras pedaging pada level 0,5%-1% menunjukkan pengaruh berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap bobot karkas dan persentase karkas, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap persentase lemak abdominal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan tepung temulawak dan tepung kunyit dalam ransum pada level 0,5% memberikan hasil terbaik untuk peningkatan bobot karkas dan persentase karkas.

Kata kunci: Ayam ras pedaging, Karkas, Kunyit, Temulawak

UIN SUSKA RIAU



QUALITY OF CARCASS WEIGHT, PERCENTAGE OF CARCASS AND PERCENTAGE OF ABDOMINAL FAT BROILER AGES 0-35 DAYS WHICH IS GIVEN A MIXTURE OF CURCUMA FLOUR (*Curcuma xanthorrhiza* L.) AND TURMINA (*Curcuma domestica*) IN RATIONS

**Agus Martua Rangkuti (11681103183)
 Under the guidance of Evi Irawati and Arsyadi Ali**

ABSTRACT

Temulawak and turmeric are feed additives that contain the active substances xanthorrhizol and curcumin which function as anti-bacterials. This study aims to determine the effect of temulawak flour and turmeric flour in feed on the production performance of broiler chickens. This study used 80 broiler chickens reared for 5 weeks with commercial Bravo feed, ginger flour and turmeric flour. This study used an experimental method with a completely randomized design (CRD) with 4 treatments: P0 (commercial ration without ginger flour and 0.5% turmeric flour), P1 (commercial ration + ginger flour and 0.5% turmeric flour), P2 (commercial ration + temulawak flour and 1.5% turmeric flour and P3 (commercial ration + ginger flour and 1.5% turmeric flour) with 5 replications. The parameters studied were carcass weight, carcass percentage and abdominal fat percentage. The results of this study indicated that the administration of a mixture of temulawak flour and turmeric flour in broiler rations at the level of 0.5% -1% had a significantly different effect (P<0.05) on carcass weight and carcass percentage, but had no significant effect on carcass percentage. abdominal fat. Based on the results of the study it can be concluded that the addition of ginger flour and turmeric flour in the ration at the level of 0.5% gave the best results for increasing carcass weight and carcass percentage.

Keywords: Broiler, Carcass, Temulawak, Turmeric

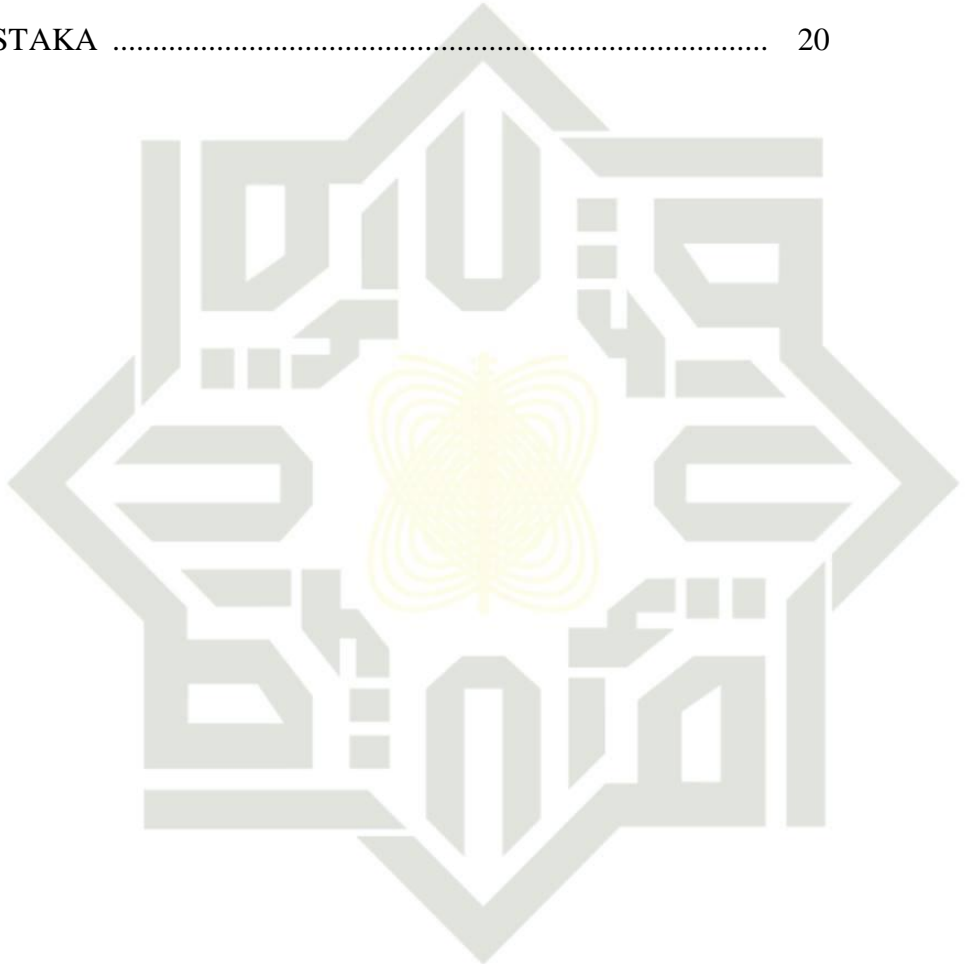
UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
INTI SARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
1.4. Hipotesis.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Ayam Ras Pedaging.....	3
2.2. Karkas Ayam Ras Pedaging.....	4
2.3. Bobot Karkas Ayam Ras Pedaging.....	5
2.4. Persentase Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging.....	6
2.5. Temulawak.....	6
2.6. Kunyit.....	7
III. MATERI DAN METODE	9
3.1. Waktu dan Tempat.....	9
3.2. Alat dan Bahan.....	9
3.3. Metode Penelitian.....	9
3.4. Prosedur Penelitian.....	10
3.4.1. Persiapan Kandang.....	10
3.4.2. Pembuatan Tepung Temulawak dan Kunyit.....	10
3.4.3. Ransum Komersil.....	11
3.4.4. Penempatan Perlakuan pada Petak Kandang Penelitian.....	11
3.4.5. Pemberian Ransum, Air Minum dan Vaksinasi.....	12
3.4.6. Penimbangan.....	12
3.5. Parameter Pengamatan.....	12
3.5.1. Bobot Karkas.....	12
3.5.2. Persentase Karkas.....	12
3.5.3. Persentase Lemak Abdominal.....	12
3.6. Analisis Data.....	13

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Bobot Karkas Ayam Ras Pedaging	15
4.2 Persentase Karkas	16
4.3 Persentase Lemak Abdominal	17
V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

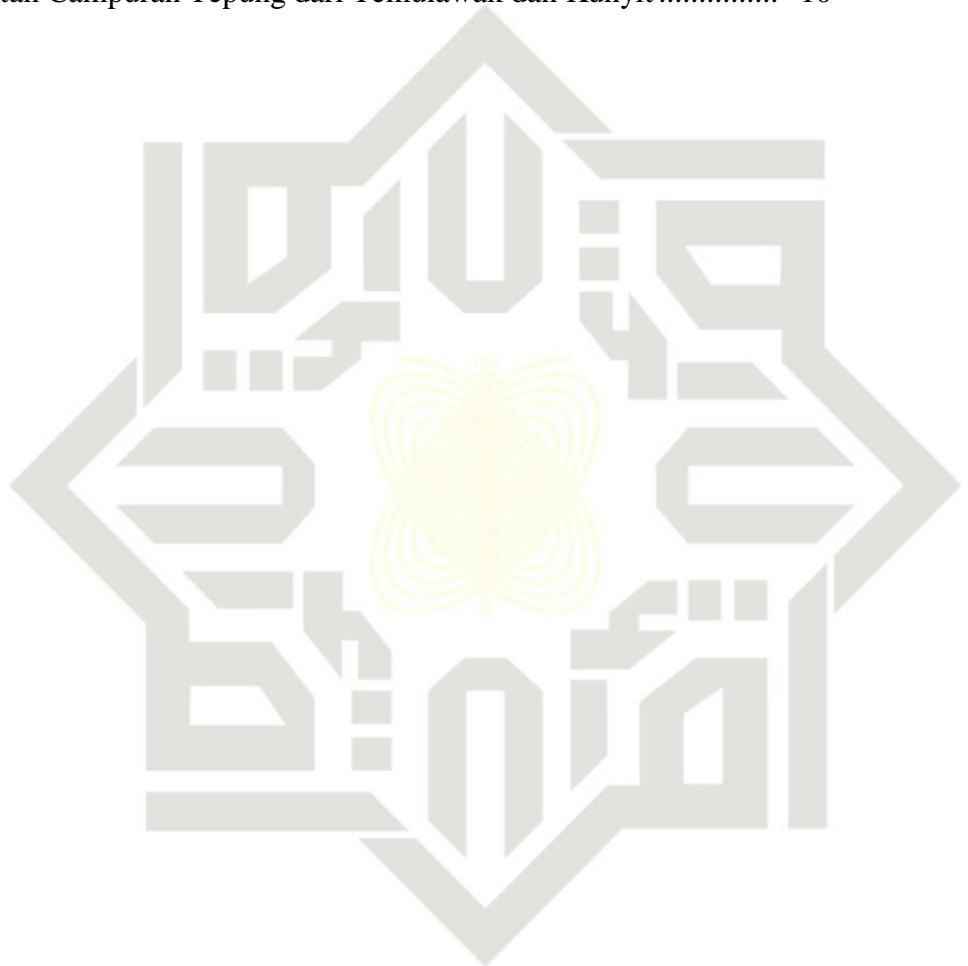
Tabel	Halaman
2.1. Kebutuhan Nutrisi Ayam Ras Pedaging	3
3.1. Pembuatan Tepung Temulawak dan Kunyit	10
3.2. Komposisi Nutrisi Ransum Ayam Broiler Merek BP 512-Bravo.....	11
3.3. Penggunaan Tepung Temulawak dan Kunyit	11
3.4. Analisis Sidik Ragam.....	13
4.1. Bobot Karkas Ayam Ras Pedaging yang Diberi Tepung Temulawak dan Kunyit dalam Ransum (g/ekor).....	15
4.2. Persentase Karkas Ayam Ras Pedaging yang Diberi Tepung Temulawak dan Kunyit dalam Ransum (g/ekor)	16
4.3. Persentase Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging yang Diberi Tepung Temulawak dan Kunyit dalam Ransum (g/ekor)	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ayam Ras Pedaging	3
5. Tanaman Temulawak.....	7
6. Tanaman Kunyit.....	8
1. Pembuatan Campuran Tepung dari Temulawak dan Kunyit.....	10



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Statistik Bobot Karkas Ayam Ras Pedaging yang Diberi Pakan Tepung Temulawak dan Tepung Kunyit.....	25
2. Analisis Statistik Persentase Karkas Ayam Ras Pedaging yang Diberi Pakan Tepung Temulawak dan Tepung Kunyit.....	28
3. Analisis Statistik Persentase Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging yang Diberi Pakan Tepung Temulawak dan Tepung Kunyit.....	31
4. Dokumentasi Penelitian	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daging ayam merupakan salah satu sumber protein hewani yang cukup tinggi dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Ayam pedaging akan tumbuh dengan baik apabila pakan yang dikonsumsinya mengandung nutrisi yang cukup untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan hidup pokok maupun produksi. Pakan merupakan masalah utama yang dihadapi para peternak di Indonesia karena biayanya besar, bersaingnya kebutuhan manusia dan sebagian masih di impor dari luar (Saleh dkk. 2005) maka dicari pakan alternatif yang bisa memenuhi kebutuhan gizi ternak salah satunya tepung temulawak dan kunyit.

Temulawak adalah tumbuhan obat yang tergolong dalam suku temu-temuan berasal dari Indonesia, khususnya pulau Jawa (Prana, 2008). Temulawak mengandung zat aktif *xanthorrhizol* yang dapat menghambat pertumbuhan jamur. Rukayadi dan Whang (2006) melaporkan bahwa efektifitas *xanthorrhizol* yang diisolasi dari temulawak sama khasiatnya dengan anti jamur komersial amphoterisin B. Kandungan temulawak berdasarkan rimpang kering dengan kadar air adalah pati 58,24%, lemak (*fixed oil*) 12,10%, kurkumin 1,55%, serat kasar 4,20%, abu 4,90%, protein 2,90%, dan minyak atsiri 4,95 (Srijanto 2004).

Kunyit (*Curcuma domestica*) termasuk salah satu tanaman rempah yang berasal dari wilayah Asia khususnya Asia Tenggara seperti Indonesia, India, China dan lain-lain (Akram *et. al*, 2010). Kandungan kunyit zat aktif “kurkumin” yang dapat berfungsi sebagai antibakteri. Penggunaan kunyit sebagai imbuhan pakan diharapkan dapat menggantikan fungsi antibiotika dalam meningkatkan produktifitas ternak unggas efisiensi penggunaan pakan (Rukayadi and Hwang, 2006).

Penggunaan tepung temulawak dan kunyit dengan pencampuran dalam pakan ayam ras pedaging diharapkan dapat melancarkan proses metabolisme di dalam tubuh ayam ras pedaging. Baiknya metabolisme pakan dalam tubuh ternak dapat dilihat dari tingkat konsumsi pakan yang berkorelasi positif dengan bobot badan akhir, persentase karkas dan persentase lemak abdominal ayam ras pedaging yang dihasilkan (Setianto dkk, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian Mangisah (2005) menunjukkan bahwa penambahan tepung temulawak dan tepung kunyit sampai level 16 g/kg dalam pakan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot karkas, persentase karkas dan persentase lemak abdominal. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis telah melakukan penelitian yang berjudul **“Kualitas Bobot Karkas, Persentase Karkas dan Persentase Lemak Abdominal Broiler Umur 0-35 Hari yang Diberi Campuran Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* L.) dan Kunyit (*Curcuma domestica*) dalam Ransum”**.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian campuran tepung temulawak dan kunyit (CTTK) terhadap kualitas karkas ayam ras pedaging meliputi: bobot karkas, persentase karkas dan persentase lemak abdominal.

1.3. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan informasi tentang penanganan serta pengolahan temulawak dan kunyit sebagai ransum ternak unggas dan pengaruhnya terhadap bobot badan akhir.

1.4. Hipotesis

Pemberian campuran tepung temulawak dan kunyit dalam ransum sampai level 1,5 % dapat meningkatkan bobot karkas, persentase karkas dan menurunkan persentase lemak abdominal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Ayam Ras Pedaging (*Broiler*)

Broiler merupakan ternak yang efisien dalam menghasilkan daging, namun disisi lain biaya dari faktor-faktor produksi usaha ayam pedaging ini relatif tinggi hampir 80% untuk biaya produksinya dari total penerimaan peternak sehingga dikeluarkan tidak sedikit, kapasitas pemeliharaan serta ditambah lagi harga daging yang fluktuatif dipasaran merupakan kendala dalam memperoleh keuntungan yang maksimal (Abidin, 2003). Jangka 4-5 minggu untuk menghasilkan bobot 1000-2100 gram perekor dan secara umum dapat memenuhi selera konsumen dan masyarakat (Astuti, 2003).

Ayam broiler salah satu jenis ayam yang efisien dalam menghasilkan daging atau ayam berpotensi besar untuk tumbuh secara cepat dan efisien dalam mengubah pakan menjadi daging, secara genetis ayam broiler sengaja diciptakan sedemikian dalam waktu yang relatif singkat dapat segera dimanfaatkan hasilnya (Murtidjo, 1992). Kebutuhan nutrisi pada ayam pedaging periode starter menurut (NRC, 1994), disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Kebutuhan Nutrisi Ayam Ras Pedaging

Zat Nutrisi	<i>Starter</i>	<i>Finisher</i>
Protein Kasar (%)	23	20
Lemak Kasar (%)	4	3-4
Serat Kasar (%)	3-5	3-6
Kalsium (%)	1	0,9
Fospor (%)	0,45	0,4
Energi Metabolis (kkal/kg)	3200	3200

Sumber : (NRC, 1994)

Gambar ayam ras pedaging disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Ayam Ras Pedaging
Sumber Dokumentasi Pribadi (2021)

2.2.

Karkas Ayam Ras Pedaging

Karkas broiler adalah bagian tubuh ayam yang disembelih lalu dikeluarkan is perut, kaki, leher, kepala, bulu, darah. Karkas ayam biasanya dibagi menjadi 4 bagian, yaitu dada, paha, punggung, dan sayap. Komponen karkas terdiri dari jaringan kulit, tulang, daging dan lemak (Soeparno, 1994). Kualitas karkas dipengaruhi oleh faktor sebelum pemotongan antara lain genetik, spesies, bangsa, jenis ternak, jenis kelamin, umur dan pakan (Abubakar, 2003). Karkas ayam dibedakan menjadi : Karkas kosong yaitu ayam yang telah disembelih dan dikurangi dengan darah, organ dalam, kepala dan kaki. Karkas isi yaitu ayam yang telah disembelih dan dikurangi bulu, darah, kepala, leher, kaki dan organ dalam kecuali jantung, hati dan rempela (*gizzard*). Persentase karkas sering digunakan untuk menilai produksi ternak daging (Priyatno, 2003). Menurut Abubakar, (2003) berdasarkan cara penanganannya, karkas broiler dibedakan menjadi: karkas segar, yaitu karkas yang baru selesai diproses selama tidak lebih dari 6 jam dan tidak mengalami perlakuan lebih lanjut, karkas dingin segar, yaitu karkas segar yang segera didinginkan setelah selesai diproses sehingga suhu di dalam daging menjadi antara 4-5⁰C, karkas beku, yaitu karkas yang telah mengalami proses pembekuan cepat atau lambat dengan suhu penyimpanan antara 12⁰C sampai dengan 18⁰C.

Kualitas karkas dipengaruhi oleh faktor sebelum pemotongan antara lain genetik, spesies, bangsa, jenis ternak, jenis kelamin, umur dan pakan (Abubakar, 2003). Ignatova, Sredkova dan Marasheva (2009), menyatakan pemberian probiotik meningkatkan bobot badan dari ayam pedaging, juga dikemukakan oleh Arun *et al* (2006), menyatakan bahwa pemberian probiotik meningkatkan bobot badan, meningkatkan nafsu makan dan menurunkan kolesterol dan kadar triiserida dari ayam pedaging.

Persentase karkas adalah perbandingan antara bobot karkas dengan bobot hidup dikalikan 100% (Scott *et al*, 1982). Persentase karkas merupakan faktor penting untuk menilai produksi ternak, kerana produksi erat hubungannya dengan bobot hidup, dimana semakin bertambah bobot hidupnya. maka produksi karkas akan semakin meningkat(Ensminger,1992).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut McNitt (1983), persentase karkas ayam pedaging yang normal berkisar antara 65-67 dari bobot hidup. Persentase karkas sering digunakan untuk menilai produksi ternak daging (Priyatno, 2003). Amrullah (2003) menyatakan bahwa bobot karkas ayam ras pedaging umur enam minggu adalah 1590 g/ekor jantan dan 1370 g/ekor betina. Selama proses pengolahan dari bentuk ayam hidup sampai berwujud daging ayam yang siap untuk dimasak akan kehilangan bobot hidup kurang lebih 1/3 bagian (bobot daging siap masak itu nantinya kurang lebih 2/3 bagian dari bobot hidupnya) karena telah dipisah dari bagian-bagian yang telah disebutkan untuk mendapatkan karkas ayam sehingga daging hanya tinggal 75% dari bobot hidup (Resnawati, 2004).

Soeparno (1994) menunjukkan bahwa penambahan tepung temulawak dan tepung kunyit sampai level 16 g/kg dalam pakan tidak berpengaruh nyata terhadap persentase karkas ayam broiler. Diduga tepung temulawak dan tepung kunyit belum mampu meningkatkan daya cerna zat makanan sehingga adapun nutrisi yang terkandung dalam pakan belum cukup mengoptimalkan pembentukan otot, adanya efek negatif minyak atsiri dan kurkumin yang dapat menekan dan menghambat pertumbuhan ternak sehingga terjadi penghambatan enzim pencernaan.

2.3. Bobot Karkas Ayam Ras Pedaging

Bobot karkas merupakan daging bersama tulang hasil pemotongan setelah dipisahkan kepala sampai batas pangkal leher, kaki sampai batas lutut, bulu, darah, serta isi rongga bagian dalam kecuali ginjal dan paru-paru. Bobot karkas berhubungan erat dengan pertumbuhan dan bobot badan akhir (Mugiyono, 2001). Konsumen ayam ras pedaging di Indonesia lebih suka memperoleh bentuk irisan karkas komersial yang segar dibandingkan bentuk utuh.

Bagian-bagian tubuh ayam broiler tidak sama rasanya satu dengan lain. Bagian punggung lebih banyak tulangnya, bagian dada lebih empuk dan sedikit mengandung lemak. Sebaliknya, bagian betis (paha) lebih keras karena berotot dan cukup banyak mengandung lemak (Amrullah, 2004).

Amrullah (2003) menyatakan bahwa bobot karkas ayam ras pedaging umur enam minggu adalah 1590 g/ekor jantan dan 1370 g/ekor betina. Selama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jati pada beberapa pulau di Indonesia, antara lain pulau Jawa, Maluku dan Kalimantan (Prana 2008). Tanaman temulawak disajikan pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* L)
Sumber Dokumentasi Pribadi (2021)

Menurut Adipratama (2009), komposisi rimpangan temulawak dapat dibagi menjadi dua fraksi, yaitu zat warna dan minyak atsiri. Warna kuning pada temulawak disebabkan oleh adanya kurkuminoid. Secara kimia, kurkuminoid pada temulawak merupakan turunan dari diferuioilmetan, yaitu dimetoksidiferuioilmetan (kurkumin). Menurut Yuniusta ddk. (2007) Minyak atsiri dan kurkuminoid dapat membantu proses metabolisme enzimatis pada tubuh ayam.

Rimpang temulawak segar berdasarkan analisis proksimat banyak mengandung karbohidrat (12,87%). Hal ini disebabkan oleh pati yang merupakan komposisi kimia terbesar dalam rimpang temulawak yang dapat dikembangkan sebagai sumber karbohidrat (Dalimarta, 2000).

Kandungan kurkumin pada temulawak mempunyai sinergis yang positif terhadap kandungan taurin pada rimpang temulawak segar yang hanya sekitar 1,45 mg/100g tetapi setelah diformulasikan kedalam sebuah minuman serbuk berbahan lintah laut kandungan taurin menjadi 588mg/100g (Putri dkk 2013).

2.6. Kunyit

Kunyit adalah salah satu jenis rempah-rempah yang banyak digunakan sebagai bumbu dalam berbagai jenis masakan. Kunyit memiliki nama latin *Curcuma domestica* yang menggantikan nama sebelumnya *Curcuma longa*. Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, tanaman kunyit mudah tumbuh di hampir diseluruh wilayah pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Maluku, Iran dan lain-lain. Selain di Indonesia, kunyit juga banyak ditanam di Malaysia, Thailand, China, Vietnam dan India (Sihombing 2007). Tanaman kunyit disajikan pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6. Kunyit (*Curcuma domestica*)
Sumber Dokumentasi Pribadi (2021)

Kandungan utama rimpang kunyit diantaranya adalah minyak atsiri, kurkumin, resin, oleoresin, desmetoksikurkumin, bidesmetoksikurkumin, lemak, protein, kalsium, fosfor dan besi (Sihombing, 2007). Kebutuhan kunyit setiap tahunnya meningkat sampai 2% sehingga diperlukan bahan tanaman yang cukup tinggi. Di tingkat industri obat tradisional di Jawa Tengah, kebutuhan kunyit mencapai 1,355 ton/tahun berat segar dan menempati urutan ke empat terbesar setelah bahan baku obat lainnya (Kristina dkk., 2008).

Kunyit mengandung senyawa yang berkhasiat obat, yang disebut kurkumoid yang terdiri dari kurkumin, desmetoksikumin dan bidesmetoksikurkumin dan zat-zat manfaat lainnya. Rimpang kunyit mengandung 28% glukosa, 12% fruktosa, 8% protein, dan kandungan kalium dalam rimpang kunyit cukup tinggi, 1,3-5,5% minyak atsiri yang terdiri 60% keton seskiterpen, 25% zingiberina dan 25% kurkumin beserta turunannya (Winarti dan Nurdjanah, 2005). Sultan, *et. al.* (2003) melaporkan bahwa pemberian kunyit pada level 0,5% dalam pakan ayam broiler dapat meningkatkan bobot badan, menurunkan konsumsi pakan, yang menghasilkan *feed conversion ratio* (FCR) yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli – September 2021 di kandang percobaan Laboratorium UIN Agriculture Research and Development Station (UARDS) dan di Laboratorium Teknologi Produksi Ternak Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.

3.2. Alat dan Bahan

Kandang yang digunakan berupa kandang box sebanyak 20 unit, setiap unitnya berukuran 75 cm panjang x 60 cm lebar x 60 cm tinggi yang dilengkapi tempat makan, tempat minum, lampu pijar dengan kapasitas 60 watt sebagai alat pemanas dan penerangan, setiap unit kandang diisi 5 ekor DOC. Peralatannya terdiri dari, timbangan, ember, alat pembersih kandang, alat tulis, buku log penelitian dan kalkulator serta kamera.

Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam pedaging berumur 1 hari strain *Cobb merk CP 707* produksi PT. Charoen Pokphand Tbk sebanyak 100 ekor tanpa membedakan jenis kelamin (*unsexing*), jagung, dedak halus, tepung temulawak dan kunyit. Bahan baku yang digunakan pada penelitian ini adalah Temulawak dan Kunyit.

3.3. Metode Penelitian

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), yang terdiri dari 4 perlakuan dan 5 ulangan (Steel and Torrie, 1993). Adapun perlakuan sebagai berikut :

P₀ = Ransum komersil + 0% Campuran tepung temulawak dan kunyit (CTTK)

P₁ = Ransum komersil + 0,5% Campuran tepung temulawak dan kunyit (CTTK)

P₂ = Ransum komersi + 1% Campuran tepung temulawak dan kunyit (CTTK)

P₃ = Ransum komersil + 1,5% Campuran tepung temulawak dan kunyit (CTTK)

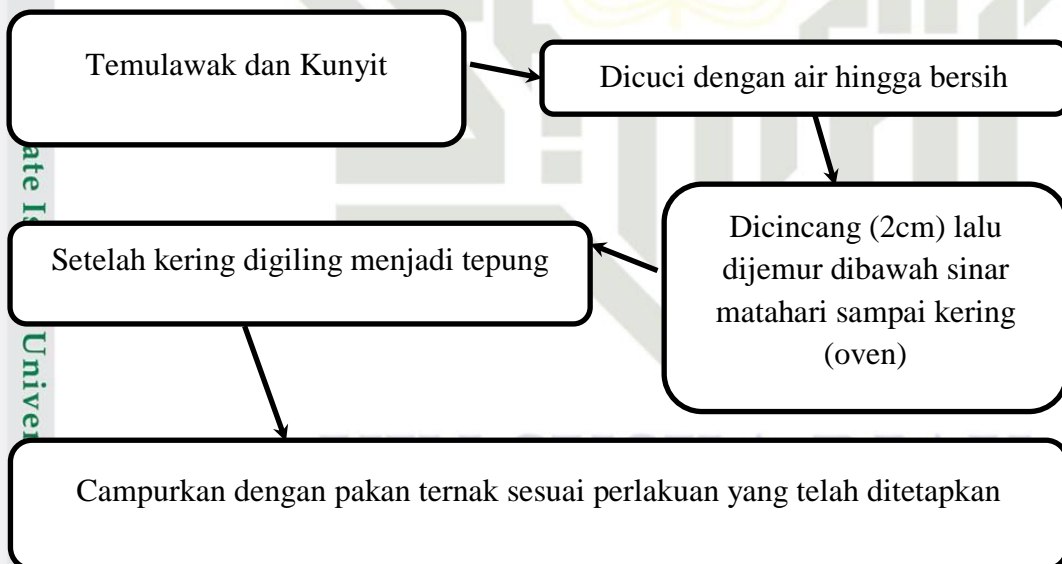
3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1. Persiapan Kandang

Sebelum DOC datang dan penelitian belum dimulai, kandang dibersihkan dari kotoran, dan dilakukan pengapuran, begitu juga dengan peralatannya seperti tempat pakan dan minum dibersihkan dengan larutan rodalon atau menggunakan larutan deterjen. Pemanas dan penerangan menggunakan lampu pijar 60 watt yang ditempatkan pada masing-masing kandang. Penentuan letak kandang dilakukan secara acak dan diberi kode pada masing-masing unit kandang sesuai dengan perlakuan yang diberikan untuk mempermudah dalam proses pencatatan.

3.4.2. Pembuatan Tepung Temulawak dan Kunyit.

Temulawak dan kunyit dicuci dengan air hingga bersih, temulawak dan kunyit dicincang (2 cm) lalu dijemur di bawah sinar matahari sampai kering (oven), setelah kering digiling menjadi tepung. Pembuatan campuran tepung temulawak dan kunyit dapat disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Pembuatan campuran tepung dari Temulawak dan Kunyit (Suharno, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.3. Ransum Komersil

Ransum yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ransum komersil jenis BP-512 Bravo yang diproduksi oleh PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk, ransum BR-512 yang berasal dari PT. Perkasa Agung Sejati komposisi nutrisi ransum komersil BP-512 dan persentase TTK dapat dilihat pada tabel 3.2 dan 3.3

Tabel 32. Komposisi Nutrisi Ransum Ayam Broiler Merek BP 512-Bravo

Kadar Nutrisi	Kisaran	Kadar
Kadar Air	Maksimum	13 %
Protein	Kisaran	21-23 %
Lemak	Minimal	5 %
Serat	Maksimal	5 %
Aku	Maksimal	7 %
Kalsium	Minimal	0,9 %
Phospor	Minimal	0,6 %

Sumber : Chaeron Pokphan (2014)

Tabel 3.3 Penggunaan Tepung Temulawak dan Kunyit

Pengunaan Bahan	Persen (%)
Tepung Temulawak dan Kunyit	0 %
Tepung Temulawak dan Kunyit	0,5 %
Tepung Temulawak dan Kunyit	1 %
Tepung Temulawak dan Kunyit	1,5 %

3.4.4. Penempatan Perlakuan pada Petak Kandang Penelitian

Metode penempatan ayam pedaging DOC pada unit kandang pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Ayam pedaging umur 1 hari ditimbang sebanyak 80 ekor kemudian dicatat bobot badannya dan diberi tanda.
2. Ayam pedaging umur 1 hari yang sudah ditimbang dan dicatat bobot badannya dimasukkan ke dalam kandang perlakuan 1-4 sebanyak 5 ekor perkandang.
3. Jumlah bobot badan ayam pedaging perkandang dan dibandingkan dengan jumlah bobot badan ayam pedaging dengan kandang lain. Jika terdapat jumlah bobot ayam pedaging yang jauh berbeda dengan kandang yang lain, maka dilakukan penukaran sampel antar kandang, agar jumlah bobot badan broiler perkandang mendekati jumlah yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.5. Pemberian Ransum, Air Minum dan Vaksinasi

Pemberian ransum pada ayam pedaging didasarkan pada periode umur pemeliharaan yang mengacu pada standar pemeliharaan ayam pedaging. Jika ransum habis ditambahkan dan dicatat. Pemberian air minum diberikan secara *ad libitum* mulai dari umur 0-35 hari. Pemberian vaksin ND pertama dilakukan pada hari ke empat dengan aplikasi tetes mata.

3.4.6. Penimbangan

Penimbangan dilakukan pada ransum dan ayam pedaging. Penimbangan ransum dilakukan di awal dan ransum sisa. Selisih antara ransum awal dengan ransum sisa disebut sebagai ransum yang dikonsumsi atau *intake* ransum. Penimbangan bobot badan (BB) dilakukan sekali seminggu yakni pada awal penelitian, selanjutnya dilakukan pada hari ke-7 sebelum ransum diberikan. Ayam pedaging ditimbang BB/ekor/minggu. Konversi ransum diketahui dengan cara membandingkan jumlah ransum yang diberikan dengan BB ayam pedaging dalam mingguan.

3.5. Parameter Pengamatan

3.5.1. Bobot Karkas (g/ekor)

Bobot karkas merupakan daging bersama tulang hasil pemotongan setelah disisahkan dari kepala sampai batas pangkal leher, kaki sampai batas lutut serta kulit, bulu, darah, dan organ dalam kecuali paru-paru dan ginjal (Soeparno, 1994).

3.5.2. Persentase Karkas (%)

Persentase karkas dihitung dengan membandingkan bobot karkas ayam ras pedaging dengan bobot badan akhir lalu dikalikan 100% (Scott *et al*, 1982).

$$\text{Persentase Karkas} = \frac{\text{bobot karkas (g)}}{\text{bobot potong (g)}} \times 100\%$$

3.5.3. Persentase Lemak Abdominal (%)

Persentase lemak abdominal diperoleh dengan cara membandingkan berat lemak abdominal dengan bobot potong dan dikalikan 100% (Witantra, 2011).

$$\text{Persentase bobot lemak abdominal} = \frac{\text{bobot lemak abdominal (g)}}{\text{bobot potong (g)}} \times 100\%$$

3.6. Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan sidik ragam Rancangan Acak Lengkap (RAL) menurut (Steel and Torrie, 1993) yang terdiri dari 4 perlakuan dengan 5 ulangan sehingga diperoleh 20 unit kandang percobaan. Model linier analisis sidik ragamnya adalah sebagai berikut :

$$Y_{ij} = \mu + \alpha_i + \varepsilon_{ij}$$

Keterangan : Y_{ij} : Nilai pengamatan dari hasil perlakuan ke-i, ulangan ke-j
 μ : Nilai tengah umum (population mean)
 α_i : Pengaruh taraf perlakuan ke-i
 ε_{ij} : Pengaruh galat perlakuan ke-i, ulangan ke-j
i : Perlakuan 1, 2, 3 dan 4
j : Ulangan 1, 2, 3, 4 dan 5

Tabel 3.4. Analisis Sidik Ragam

Sumber	Derajat	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Keragaman	Bebas	Kuadrat	Tengah			
Perlakuan	t-1	JKP	KTP	KTP/KTG		
Galat	t(r-1)	JKG	KTG			
Total	tr-1					

Keterangan :
t : Perlakuan
r : Ulangan
 JKP : Jumlah Kuadrat Perlakuan
 JKG : Jumlah Kuadrat Galat
 JKT : Jumlah Kuadrat Tengah
 KTP : Kuadrat Tengah Perlakuan
 KTG : Kuadrat Tengah Galat

Pengolahan Data :

$$\begin{aligned} \text{Faktor Koreksi (FK)} &= \frac{(Y \dots)^2}{r \cdot t} \\ \text{Jumlah Kuadrat Total (JKT)} &= \sum Y^2_{ij} - \text{FK} \\ \text{Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP)} &= \frac{\sum Y \cdot j^2 - \text{FK}}{r} \\ \text{Jumlah Kuadrat Galat (JKG)} &= \text{JKT} - \text{JKP} \\ \text{Kuadrat Tengah Perlakuan (KTP)} &= \frac{\text{JKP}}{t-1} \\ \text{Kuadrat Tengah Galat (KTG)} &= \frac{\text{JKG}}{t(r-1)} \end{aligned}$$

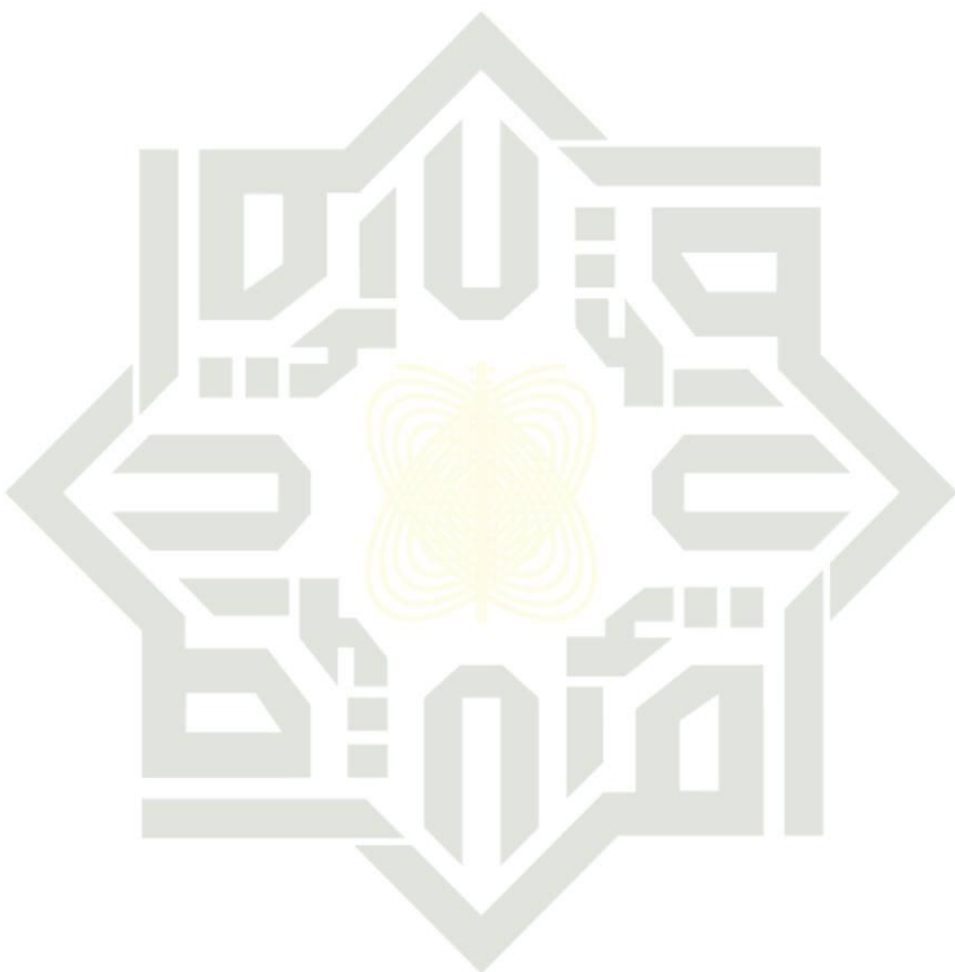
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{KTP}{KTG}$$

F_{Hitung}

Bila hasil analisis sidik ragam menunjukkan pengaruh nyata, maka dilakukan uji lanjut *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan tepung temulawak dan tepung kunyit dalam ransum pada level 0,5% memberikan hasil terbaik untuk peningkatan bobot karkas dan persentase karkas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan pemberian tepung temulawak dan kunyit pada taraf 0,5% dalam ransum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Adidin, Z. 2003. Meningkatkan Produktivitas Ayam *Broiler*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Asubakar. 2003. Mutu karkas ayam hasil pemotongan tradisional dan penerapan sistem hazard analisis critical control point. *Jurnal litbang pertanian. Bogor*, 22 (1): 33-39.
- Adipratama, D. N. 2009. Pengaruh Ekstrak Etanol temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) terhadap jumlah total dan diferensiasi Leukosit pada ayam petelur (*Gallus gallus*) strain Isa Brown. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.
- Asriastini, J. J. 2011. *Bertanam Kencur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Akram, M., S. Uddin, A. Afzal, K. Usmanghani, A. Hanan, E. Muhiuddin, and M. Asif. 2010. Curcum longa and curcumine : a review article. *Rom*.55 (2) : 65-70.
- Al-Sultan, S. I. 2003. The effect of *Curcuma longa* (tumeric) on overall performance of broiler chickens. *International Journal of Poultry Science*, 2 (5): 351-353.
- Amrullah, I. K. 2003. *Nutrisi Ayam Pedaging*. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.
- Arun, K., S. V. R. Rao., M. V. L. N. Raju And S. R. Sharma. 2006. Dietary Supplementation of *Lactobacillus sporogenes* on Performance an Serum Biochemico Lipid Profile of broiler Chicken. *The Journal of Poultry Science*. 43 = 235-240.
- Atuti. 2003. Hubungan Kualitas Komunikasi dan Toleransi Stress dalam Perkawinan. *Jurnal Sukma // 2* (1): 52-60.
- Dalimarta setiawan. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Bogor: Trubus Agriwidya.
- Daud, M. 2006. Persentase dan Kualitas Karkas Ayam Pedaging yang Diberi Probiotik dan Prebiotik dalam Pakan. Program Studi Ilmu Ternak Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Daud, M., Piliang, W. G. dan Kompiang, P. 2007. Persentase dan Kualitas Karkas Ayam Pedaging yang Diberi Probiotik dan Prebiotik dalam Ransum. *JITV. // 12* (3): 167-174.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Dewanti, R., M. Irham, dan Sudiyono. 2013. Pengaruh penggunaan enceng gondok (*eichornia crassipes*) terfermentasi dalam ransum terhadap persentase karkas, non-karkas, dan lemak abdominal itik lokal jantan umur delapan minggu. *Buletin Peternakan*. 37(1): 19-25.
- Eisminger, M.E. 1992. *Poultry Science (Animal Agriculture Series)*. Interstate Publisher, Inc. Danville, Illinois.
- Inatova, M., V. Sredkova and V. Marasheva. 2009. Effect of Dietary Inclusion of Probiotic on Chickens Performance and Some Blood Indices. *Biotechnology In Animal Husbandry*, 25 (5-6): 1079-1085.
- Kastina, dkk., 2008, *Perilaku Pengobatan Sendiri yang Rasional pada Masyarakat Kecamatan Depok dan Cangkringan Kabupaten Sleman* (online), (diakses 10 desember 2013).
- Mangisah, I. 2005. Pemanfaatan Kunyit (*Curcuma domestika*, Val) atau temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*, roxb) Menurunkan Kadar Kolesterol Daging Broiler. Laporan Hasil Penelitian, Fakultas Peternakan, Universitas Sumatera Utara.
- McNitt, J. L. 1983. *Livestock Husbandry Techniques*. Granada Publishing Limited. London.
- Mide, M.Z. 2007. Konversi Ransum dan Income Over Feed and Chick Cost Broiler yang Diberikan Ransum Mengandung Berbagai Level Tepung Rimpang Temulawak (*Curcumin xanthorrhiza* Roxb). *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*.6(2): 21-26.
- Mugiyono, S. 2001. Pengaruh campuran pakan komersil dan dedak padi yang ditambah CaCO₃ dan premix terhadap pertumbuhan ayam kampung periode starter. *Jurnal Agrisistem*. 2 (1): 17-25.
- Murtidjo, M. B. A. 1992. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Kanisius. Yogyakarta.
- NRC. 1994. *Nutrient Requirement of Poultry*. National Academy Press. Washington D.C.
- Oktaviana D, Zuprizal, Suryanto E. 2010. Pengaruh penambahan ampas virgin coconut oil dalam ransum terhadap performans dan produksi karkas ayam broiler. *Bul Peternak*. 34:159-164.
- Pana, M.S 2008. The biology of temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb). Proceeding of the first international symposium on temulawak. Biopharmaca research center Bogor Agricultural University. P.151-15.
- Piyatno, M. A. 2003. *Mendirikan Usaha Pemotongan Ayam*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri RMS, Nurjanah, Tarman K. 2013. Sinergis taurin lintah laut (*Discodoris* sp) dan temulawak (*Xanthorrhiza* Roxb.) dalam serbuk minuman fungsional. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia* 16(1)48-57.
- Resnawati, H. 2004. Bobot Potongan Karkas dan Lemak Abdomen Ayam Ras Pedaging yang Diberi Pakan Mengandung Tepung Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*).http://peternakan.litbang.deptan.go.id/full_teks/semnas/pro04_75.pdf.Diakses 2 Mei 2014.
- Rukayadi, Y and J.K. Hwang. 2006. In vitro antifungal activity of xanthorrhizol isolated from *Curcuma xanthorrhiza* Roxb against *pathogenic candida*, opportunistic filamentous fungi and *Malassezia*. *Pros. Seminar Nasional Himpunan Kimia Indonesia*. Palembang, 19-22 Juli 2006. Dept. Kimia FMIPA IPB dan Himpunan Kimia Indonesia Cab. Jawa Barat dan Banten. Bogor. hlm. 191-202.
- Salam, S., A. Fatahilah., D. Sunarti dan Isroli. 2013. Bobot karkas dan lemak abdominal broiler yang diberi tepung jintan hitam (*Nigella sativa*) dalam ransum selama musim panas. *Jurnal Sains Peternakan*, 11 (2): 84-89.
- Saleh. E., J. Rifai., E. Sari. 2005. Pengaruh Pemberian Tepung Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) dan Paku Air (*Azolla pinnata*) dengan Fermentasi *Aspergillus niger* terhadap Performans Ayam Broiler. *Jurnal Agribisnis Peternakan*.1 (3).
- Scott, M. L., M. C. Neisheim and R. J. Young. 1982. *Nutrition of The Chicken*. 3rd Ed. M. L. Scott and Associated. Itacha. New York.
- Setianto, J., Soetrisno, E., Suharyanto., Tamzan. 2005. Penggunaan Campuran Cassava dan Tepung Indigofera sebagai Pengganti Jagung dalam Ransum terhadap Performans Puyuh Petelur pada Umur 1-5 Minggu. *Jurnal Ilmuilmu Petrtanian Indonesia*, 7:76-81.
- Shombing, P. A. 2007. *Aplikasi Ekstrak Kunyit (Curcuma domestica) sebagai Bahan Baku Mie Basah*. Institut Pertanian Bogor.
- Seperno, 1994. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Srijanto, Bambang ddk., 2004. Pengaruh Waktu, suhu dan perbandingan bahan baku pelarut pada ekstraksi kurkumin dari temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) dengan pelarut aseton. *Prosiding seminar nasional rekayasa kimia dan proses 2004 jurusan tekik kimia fakultas teknik f-1-5 universitas diponegoro semarang*.
- Seel, R. G. D. dan H. Torrie.1993. *Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Subeki K., H. Abbas., K.A. Zura. 2012. Kualitas Karkas (Berat Karkas, Persentase Karkas dan Lemak Abdomen) Ayam Broiler yang Diberi Kombinasi CPO (*Crude Palm Oil*) dan Vitamin C (*Ascorbic Acid*) dalam Ransum sebagai Anti Stress. *Jurnal Peternakan Indonesia*.14 (3): 447-453.
- Sharno. 2012. Pasca Panen Temulawak. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta.http://yogya.litbang.deptan.go.id/ind/index.php?option=com_content. [4 Juni 2014].
- Sultan, S.I. 2003. The effect of *Curcuma longa* (turmeric) on overall performance of broiler chickens. *Inter.J. Poult. Sci.* 2 : 351-353.
- Sprayitno dan M. Indradji.2007. Efektivitas Pemberian Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthoriza*) dan Kunyit (*Curcuma domestica*) dan Sebagai Immunostimulator Flu Burung pada Ayam Niaga Pedaging. *J. Animal Production*.9: 178-183.
- Syzka, M. G., H. Supratman, dan Abun. 2009. Pengaruh imbalanced energi dan protein ransum terhadap bobot karkas dan bobot lemak abdominal ayam ayam pedaging umur 3-5 minggu. *J. Agroland* 16(1): 105-112.
- Widjaja, H. & R. Haerudin. 2006. *Rahasia Pancaindera Ayam*. Majalah Trobos Edisi Mei 2006.
- Wijayakusuma, H., 2003. *Penyembuhan dengan Temulawak*. Milenia Populer. Jakarta.
- Winarti, C. dan Nurdjanah, N., 2005, Peluang Tanaman Rempah dan Obat sebagai Sumber Pangan Fungsional, *Jurnal Litbang Pertanian*, 24(2), 47-55.
- Witantra. 2011. Pengaruh Pemberian Lisin dan Metionin Terhadap Persentase Karkas dan Lemak Abdominal pada Ayam Pedaging Asal Induk Bibit Muda dan Induk Bibit Tua. *Artikel Ilmiah*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Yaniastuti, A., 2002. Efek pakan berserat pada ransum ayam terhadap kadar lemak dan kolesterol daging broiler. *JITV*, 9 (3) : 175 - 183.
- Yaniusta, Syahrio T. dan D. Septinova 2007 Perbandingan Performa antara *Broiler* yang diberi Kunyit dan temulawak Melalui Air Minum. Fakultas. Pertanian. Universitas. Lampung.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Statistik Bobot Karkas Ayam Ras Pedaging yang Diberi Pakan Tepung Temulawak dan Tepung Kunyit

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rataan	Stdev
	U1	U2	U3	U4	U5			
P0	1329	1259	1049,5	1210,5	1293,5	6141,50	1228,30	109,11
P1	1381,5	1401	1420	1392	1552	7146,50	1429,30	70,03
P2	1302	1341,5	1380,5	1282,5	1256	6562,50	1312,50	49,16
P3	1347,5	1392	1354,5	1188	1134,5	6416,50	1283,30	114,27
Jumlah	5360	5393,5	5204,5	5073	5236	26267,00	1313,35	

$$\begin{aligned}
 FK &= \frac{(\sum Y_{..})^2}{r.t} \\
 &= \frac{(26.267)^2}{20} \\
 &= 34.497.764,45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKT &= \sum (Y_{ij})^2 - FK \\
 &= (1.329)^2 + (1.259)^2 + \dots + (1.188)^2 + (1.134,5)^2 - FK \\
 &= 237.043,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKP &= \frac{\sum (Y_{ij})^2}{r} - FK \\
 &= \frac{(6.141,50)^2 + (7.146,50)^2 + (6.562,50)^2 + (6.416,50)^2}{5} - FK \\
 &= 107.908,15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKG &= JKT - JKP \\
 &= 237.043,05 - 107.908,15 \\
 &= 129.134,9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KKP &= \frac{JKP}{DBP} \\
 &= \frac{107.908,15}{3} \\
 &= 35.969,38
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 \text{KTG} &= \frac{\text{JKG}}{\text{DBG}} \\
 &= 129.134,9 : 16 \\
 &= 8.070,93
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{KTP}}{\text{KTG}} \\
 &= 35.969,38 : 8.070,93 \\
 &= 4,45
 \end{aligned}$$

Tabel Anova

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhit	F 0.05	F 0.01
Perlakuan	3	107.908,15	35.969,38	4,45*	3,24	5,29
Galat	16	129.134,9	8.070,93			
Total	19	237.043,05				

** artinya berpengaruh nyata, dimana $F_{\text{hit}} > F_{\text{tabel}}$ 0,05 dan $< 0,01$ berarti perlakuan menunjukkan pengaruh nyata dan perlu dilakukan uji lanjut.

Uji Lanjut DMRT :

$$\begin{aligned}
 \text{Standart Error (SE)} &= \sqrt{\frac{\text{KTG}}{r}} \\
 &= \sqrt{\frac{8.070,93}{5}} \\
 &= 40,18
 \end{aligned}$$

Tabel SSR

P	SSR 5%	LSR 5%	SSR 1%	LSR 1%
2	3,00	120,54	4,13	165,94
3	3,14	126,16	4,31	173,17
4	3,24	130,18	4,43	177,99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Urutan dari Kecil ke-Besar

Perlakuan	P0	P3	P2	P1
Rataan	1228,30	1283,30	1312,50	1429,30

Pengujian Nilai Tengah

Perlakuan	Selisih	LSR 5%	LSR 1%	Ket
P0 – P3	55	120,54	165,94	ns
P0 – P2	84,2	126,16	173,17	ns
P0 – P1	201	130,18	177,99	**
P3 – P2	29,2	120,54	165,94	ns
P3 – P1	146	126,16	173,17	*
P2 – P1	116,8	120,54	165,94	ns

Superskrip

P0^a

P3^b

P2^c

P1^d

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Analisis Statistik Persentase Karkas Ayam Ras Pedaging yang Diberi Pakan Tepung Temulawak dan Tepung Kunyit

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Ratan	Stdev
	n	U1	U2	U3	U4			
P0	72,27	69,67	68,82	69,53	67,76	348,05	69,61	1,67
P1	73	76,31	86,3	80,21	92,19	408,01	81,60	7,72
P2	68,76	74,38	78,31	72,85	65,04	359,34	71,87	5,12
P3	73,53	87,44	76,14	75,17	74,03	386,31	77,26	5,78
Jumlah	287,56	307,8	309,57	297,76	299,02	1501,71	75,09	

$$\begin{aligned}
 \text{FK} &= \frac{(\sum Y_{..})^2}{r.t} \\
 &= (1.501,71)^2 : 20 \\
 &= 112.756,64
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{JKT} &= \sum (Y_{ij})^2 - \text{FK} \\
 &= (72,27)^2 + (69,67)^2 + \dots + (75,17)^2 + (74503)^2 - \text{FK} \\
 &= 925,59
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{JKP} &= \sum_r (\sum_j Y_{ij})^2 - \text{FK} \\
 &= \frac{(348,05)^2 + (408,01)^2 + (359,34)^2 + (386,31)^2}{5} - \text{FK} \\
 &= 437,68
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{JKG} &= \text{JKT} - \text{JKP} \\
 &= 925,59 - 437,68 \\
 &= 487,91
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{KTP} &= \frac{\text{JKP}}{\text{DBP}} \\
 &= 437,68 : 3 \\
 &= 145,89
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 \text{KTG} &= \frac{\text{JKG}}{\text{DBG}} \\
 &= 487,91 : 16 \\
 &= 30,49
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{KTP}}{\text{KTG}} \\
 &= 145,89 : 30,49 \\
 &= 4,78
 \end{aligned}$$

Tabel Anova

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F _{hit}	F 0.05	F 0.01
Perlakuan	3	437,68	145,89	4,78*	3,24	5,29
Galat	16	487,91	30,49			
Total	19	925,59				

** artinya berpengaruh nyata, dimana $F_{\text{hit}} > F_{\text{tabel}} 0,05$ dan $< 0,01$ berarti perlakuan menunjukkan pengaruh nyata dan perlu dilakukan uji lanjut.

Uji Lanjut DMRT :

$$\begin{aligned}
 \text{Standart Error (SE)} &= \sqrt{\frac{\text{KTG}}{r}} \\
 &= \sqrt{\frac{30,49}{5}} \\
 &= 2,47
 \end{aligned}$$

Tabel SSR

P	SSR 5%	LSR 5%	SSR 1%	LSR 1%
2	3,00	0,82	4,13	0,60
3	3,14	0,77	4,31	0,57
4	3,24	0,76	4,43	0,56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Urutan dari Kecil ke-Besar

Perlakuan	P0	P2	P3	P1
Rataan	69,61	71,87	77,26	81,60

Pengujian Nilai Tengah

Perlakuan	Selisih	LSR 5%	LSR 1%	Ket
P0 – P2	2,26	0,82	4,13	*
P0 – P3	7,65	0,77	4,31	**
P0 – P1	11,99	0,76	4,43	**
P2 – P3	5,39	0,82	4,13	**
P2 – P1	9,73	0,77	4,31	**
P3 – P1	4,34	0,76	4,43	*

Superskrip
P0^a

P1^b

P2^c

P3^d

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Analisis Statistik Persentase Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging yang Diberi Pakan Tepung Temulawak dan Tepung Kunyit

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rataan	Stdev
	U1	U2	U3	U4	U5			
P0	1,05	0,87	1,2	1,32	0,86	5,30	1,06	0,20
P1	1,13	1	1,89	0,45	1,17	5,64	1,13	0,51
P2	1,11	0,92	1,26	1,07	0,65	5,01	1,00	0,23
P3	1,02	0,82	0,88	1,31	1,02	5,05	1,01	0,19
Jumlah	4,31	3,61	5,23	4,15	3,7	21,00	1,05	

$$FK = \frac{(Y_{..})^2}{r.t}$$

$$= (21,00)^2 : 20$$

$$= 22,05$$

$$JKT = \sum (Y_{ij})^2 - FK$$

$$= (1,05)^2 + (0,87)^2 + \dots + (1,31)^2 + (1,02)^2 - FK$$

$$= 1,63$$

$$JKP = \frac{\sum (Y_{ij})^2}{r} - FK$$

$$= \frac{(5,30)^2 + (5,64)^2 + (5,01)^2 + (5,05)^2}{5} - FK$$

$$= 0,05$$

$$JKG = JKT - JKP$$

$$= 1,63 - 0,05$$

$$= 1,58$$

$$KTP = \frac{JKP}{DBP}$$

$$= 0,05 : 3$$

$$= 0,02$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 \text{KTG} &= \frac{\text{JKG}}{\text{DBG}} \\
 &= 1,58 : 16 \\
 &= 0,10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{KTP}}{\text{KTG}} \\
 &= 0,02 : 0,10 \\
 &= 0,2
 \end{aligned}$$

Tabel Anova

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F _{hit}	F 0.05	F 0.01
Perlakuan	3	0,05	0,02	0,2 ^{ns}	3,24	5,29
Galat	16	1,58	0,10			
Total	19					

**artinya tidak berpengaruh nyata, dimana $F_{\text{hit}} < F_{\text{tabel}}$ 0,05 dan 0,01 berarti perlakuan menunjukkan pengaruh tidak dan tidak perlu dilakukan uji lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

© H



Tanaman temulawak



Tanaman Kunyit



Penjemuran temulawak dan kunyit



Penggilingan temulawak dan kunyit



DOC



Pencampuran pakan

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penimbangan tepung temulawak



Penimbangan tepung kunyit



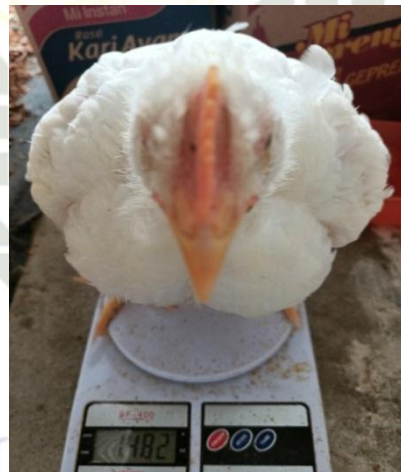
Penimbangan ransum



Sisa pakan



Penimbangan ayam minggu ke 1



Penimbangan ayam minggu ke 4



Penimbangan bobot karkas



Penimbangan lemak abdominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.